

ABSTRAK

Salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah penanaman modal (investasi). Pemerintah telah mengesahkan undang-undang tentang penanaman modal. Kebijakan tersebut pada dasarnya bertujuan untuk lebih mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya secara maksimal dan efisien. Kinerja karyawan merupakan factor utama bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan, diantaranya *employee engagement* dan kepemimpinan transformasional.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *employee engagement* (X1) dan kepemimpinan transformasional (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara partial dan simultan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan teknik analisis deskriptif dan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Serta menggunakan analisis kuantitatif regresi berganda, korelasi berganda, uji F, uji T dan koefisien determinasi menggunakan software SPSS versi 2.1.

Hasil pengaruh *employee engagement* terhadap kinerja karyawan senilai (6,795>2,001) kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan senilai (4,891>2,001) *employee engagement* dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan senilai (364,941>3,156)

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa *employee engagement* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *employee engagement* dan kepemimpinan transformasional secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: *employee engagement*, kepemimpinan transformasional, kinerja karyawan.